



IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGI KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Abu Selim¹, Taqwatul Uliyah², Riskun Iqbal³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: sofi26188@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidik. Untuk menjawab masalah penelitian maka digunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan teknik penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu implementasi perencanaan strategis di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji sudah bagus meliputi Implementasi Perencanaan Strategis di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji Pada langkah perencanaan renstra, kepala madrasah melakukan beberapa langkah yaitu perencanaan renstra, pelaksanaan resntra, dan evaluasi renstra. Kepala madrasah melakukan beberapa langkah perencanaan yaitu membentuk tim khusus sebagai pemrakarsa pembuatan renstra dari berbagai sumber daya yang mumpuni, membagi kelompok dengan tugas masing-masing; mengidentifikasi dan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan madrasah tentang peningkatan mutu pendidik; menciptakan visi, misi, dan nilai-nilai madrasah; menganalisis SWOT dengan mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang terdapat di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang ada di madrasah. Kegiatan ini dibantu oleh tim yang dibentuk; mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi. Pada langkah ini isu strategis belum dianalisis sesuai dengan tingkat urgen; merumuskan strategi untuk mengelola isu dengan melakukan perumusan terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk menangani isu strategis; serta mereview dan mengadopsi strategi yang telah ditetapkan dalam renstra. Pelaksanaan renstra di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji meliputi beberapa tindakan seperti persiapan pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan rapat untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dan sasaran utama kegiatan serta penanggung jawab kegiatan dan anggotanya. Dalam pemilihan sasaran seperti pelatihan, kepala madrasah melakukannya secara acak.

Kata Kunci: *Implementasi, Rencana Strategis*

Abstract

The purpose of this research is to find out the implementation of strategic planning in improving the quality of educators. To answer the research problem, this type of field research is used. Data collection techniques in this study include: observation, interviews, and documentation. Data were analyzed namely data reduction, data presentation, and data verification or drawing conclusions. Then tested the validity of the data with the source triangulation technique and research techniques. The conclusion from the results of this study is that the implementation of

strategic planning at MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Mesuji District is already good covering the Implementation of Strategic Planning at MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Mesuji District. strategic plan, and strategic plan evaluation. The head of the madrasa takes several planning steps, namely forming a special team as the initiator of making a strategic plan from various qualified resources, dividing groups with their respective tasks; identify and review various laws and regulations and madrasah policies regarding improving the quality of educators; creating the madrasah vision, mission, and values; analyze SWOT by identifying the strengths, weaknesses, strengths, and threats that exist in MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Mesuji District in accordance with the actual conditions that exist in the madrasa. This activity is assisted by the team formed; identify the strategic issues at hand. In this step, strategic issues have not been analyzed according to the urgency level; formulate strategies to manage issues by formulating planned programs and activities to address strategic issues; as well as reviewing and adopting the strategies set out in the strategic plan. The implementation of the strategic plan at MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Mesuji District includes several actions such as preparing for the implementation of activities by holding meetings to determine the activities to be carried out and the main objectives of the activities as well as the person in charge of the activities and their members. In selecting targets such as training, madrasa principals do it randomly.

Keywords: Implementation, Strategic Plan

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam krisis multidimensi. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia (Prasetia & Fahmi, 2020). Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan merupakan investasi yang memberi keuntungan guna menjadikan sebuah bangsa bermartabat di hadapan dunia. Bermunculnya madrasah-madrasah menimbulkan fenomena dalam dunia kependidikan. Bentuk dan pendekatan yang digunakan dalam pendidikan semakin berkembang dan kompleks. Hal ini juga menciptakan persaingan atraktif antar madrasah.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan (Alhaddad, 2019). Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar madrasah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen madrasah. Saat ini istilah efektif dan efisien merupakan istilah yang sering digunakan pada pola yang semakin ketat. Tidak terkecuali dunia pendidikan termasuk madrasah merasakan tuntutan kondisi tersebut. Banyak perubahan yang harus dilakukan khususnya menyangkut pola-pola manajemen madrasah selama ini (Rosyad & Maarif, 2020). Oleh karena itu madrasah dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya.

Ketidak mampuan suatu madrasah dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja madrasah (Muhammad Fauzi, Andi Warisno, 2021). Jika hal ini dibiarkan, maka akan mengancam kelangsungan satuan pendidikan yang bersangkutan. Pada umumnya madrasah memiliki tujuan, dan untuk mencapainya memerlukan strategi. Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi, dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya. Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai melalui implementasi yang tepat. Substansi strategi pada dasarnya merupakan rencana. Strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternatif yang tersedia bagi suatu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hidayat & Asyafah, 2019).

Perencanaan adalah landasan utama untuk mencapai sebuah tujuan yang baik, sehingga perencanaan yang baik-lah yang akan menghasilkan tujuan yang baik (Machali & Hamid, 2017). Dengan implikasi perencanaan yang benar, maka langkah awal dari sebuah tatanan proses manajemen sudah terumus dan terarah dengan baik. Perumusan dan arah yang benar merupakan bagian yang terbesar jaminan tercapainya tujuan. Aplikasi kebutuhan perencanaan strategis dalam pendidikan memang diperlukan. Aplikasi konsep tersebut diharapkan dapat mengurangi adanya stagnasi bagi akselerasi pembangunan pendidikan (Suprihatiningrum, 2013). Aktivitas kunci terletak pada perencanaan strategis. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap tantangan dan peluang eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal. Subtansi premis perencanaan terkandung dalam empat hal berisi akumulasi informasi hasil analisis situasi atau bagian dari perencanaan. Menurut Steinner seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa, dalam hal ini perlu dipertimbangkan antara “1) harapan-harapan masyarakat di luar system; 2) harapan manajer dan tenaga kependidikan organisasi; 3) data base yang berisi informasi tentang *past performance, the current situation, and the future*; 4) melakukan analisis dengan menggunakan teknik WHOT UP analysis.”

Implementasi perencanaan strategis dalam dunia pendidikan sangat urgen dalam menghadapi persaingan mutu di era modern (Hambali & Luthfi, 2017). Terlebih ketika peningkatan mutu sudah menjadi persaingan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan mengakibatkan bermunculannya madrasah-madrasah sebagai dampak kemajuan informasi dan teknologi. Akan tetapi tak semua madrasah tersebut dapat bertahan dalam perkembangan. Hal ini disebabkan karena kurang responnya madrasah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Sedangkan landasan teori untuk mutu, sebagaimana didefinisikan oleh Goetsch dan Davis dalam Tjiptono dan Anastasia “Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan dilihat dalam renstra MTs Al-Hidayah Desa Sungai Badak, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung (terlampir) dapat dilihat bahwa visi MTs

Al-Hidayah Desa Sungai Badak, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung adalah membentuk kader umat yang unggul dalam Beriman, Berakhlak, Berilmu, dan Beramal.

Dengan mempertimbangkan kondisi, potensi dan permasalahan yang ada, dan sejalan dengan Visi dan Misi serta tujuan jangka panjang madrasah yang telah ditetapkan, maka MTs Al-Hidayah Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung menetapkan sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode 2021-2022 menurut 8 (delapan) standar nasional pendidikan yaitu peningkatan Standar Isi, peningkatan Standar Proses, peningkatan Standar Kompetensi Lulusan, peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan, peningkatan Standar Sarana dan Prasarana, peningkatan Standar Pengelolaan, peningkatan Standar Pembiayaan dan peningkatan standar Penilaian Pendidikan. Analisis lingkungan dilakukan dengan analisis SWOT meliputi analisis terhadap lingkungan internal dan lingkungan eksternal, SDM, KBM, kesiswaan, dan sarana prasana. Selain itu, renstra mencakup harapan terhadap peningkatan mutu terhadap analisis kondisi nyata yang ada di madrasah. Hal ini bertujuan untuk memberi arah untuk menjadikan madrasah seperti ada dalam empat tahun mendatang. Selain itu juga agar program kerja/kegiatan yang disusun madrasah bersifat realistik sesuai visi, misi, dan tujuan. berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru, ternyata pada program pelatihan, masih belum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran berupa power point, pembuatan soal yang belum sesuai standar, dan penguasaan teknologi yang kurang. (wawancara dengan Bu Siti Juwariyah, S.Pd pada tanggal 1 20 Desember 2021). Dari penjelasan dan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa program dan kegiatan yang sehubungan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang disusun sudah cukup baik. Akan tetapi dalam penerapannya oleh pendidik masih kurang.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk menjawab masalah penelitian maka digunakan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kemudian dilakukan pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan teknik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah dalam perencanaan renstra yang dilakukan oleh MTs Al-Hidayah meliputi:

- 1) *Initiate And Agree On A strategic Planning Process* (Memprakarsai Dan Menyetujui Suatu Proses Perencanaan Strategis)

Dalam Rencana Strategi (Renstra) MTs Al-Hidayah telah tercantum tujuan yang ingin dicapai atau adahal yang ingin dicapai

dan persetujuan kesepakatan awal renstra. Hal ini terlihat dari adanya kesepakatan bersama dalam penyusunan renstra. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Ria Harmonis, S.Th.I diperoleh bahwa ketika menyusun renstra, dilakukan bersama-sama dengan berbagai pihak yang terlibat dengan kepentingan bersama. Pihak-pihak inilah yang kemudian disebut sebagai stakeholder.

Pada langkah ini, dilakukan beberapa hal seperti menegosiasi kesepakatan untuk menyelenggarakan renstra dengan pembuat keputusan terkait dengan peningkatan mutu pendidik. Membuat kelompok pemrakarsa. Hal ini dilakukan dengan menetapkan orang-orang yang terlibat dalam penyusunan renstra terkait peningkatan mutu pendidik termasuk didalamnya Kepala Madrasah. Kemudian menyepakati upaya-upaya perencanaan, langkah-langkah yang perlu dilakukan, bentuk dan jadwal laporan, menetapkan peran, fungsi, dan keanggotaan penyusunan renstra, lalu mengatur komitmen sumber daya manusia yang terkait dengan program peningkatan mutu pendidik. Hal ini dilakukan sebelum masa berlaku renstra habis atau dalam hitungan 4 tahun sebelum renstra periode sebelumnya tidak berlaku.

Pada tahap ini, kepala MTs Al-Hidayah , membentuk Tim khusus yang bekerja sebagai pemrakarsa pembuatan renstra MTs Al-Hidayah .Tim ini dibentuk guna memudahkan pembuatan renstra. Dalam penyusunan tim ini kepala MTs Al-Hidayah melihat dari berbagai sumber daya yang mumpuni, seperti yayasan, komite, guru, dan beberapa ahli. Setelah itu, Kepala Madrasah membagi kelompok berdasarkan tugas masing-masing. Hal ini disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan.

2) *Identify Organizational Mandates* (Memperjelas Mandat Organisasi)

Dalam Rencana Strategi (Renstra) MTs Al-Hidayah tertuang dalam latar belakang dibuatnya renstraya itu: “mengupayakan sistem pendidikan Nasional peningkatan mutu pendidikan, peningkatan relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan serta pemerataan pelayanan pendidikan. Selain itu juga untuk melakukan perubahan program pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan sesuai dengan visi Misi yang disepakati bersama”.

Pada langkah ini MTs Al-Hidayah melakukan beberapa langkah penting yaitu: mengidentifikasi mandat formal maupun nonformal madrasah dengan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan madrasah (tercantum dalam renstra Bab I), menafsirkan mengenai kewajiban dari orang-orang

yang terlibat untuk melakukan tanggung jawabnya, kemudian mengidentifikasi tentang bidang aktivitas yang tidak dibatasi terkait dengan peningkatan mutu pendidik.

Mandat MTs Al-Hidayah dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidik juga berisi tentang sasaran, harapan, dan tekanan yang dihadapi MTs Al-Hidayah. Sasaran MTs Al-Hidayah adalah tantangan utama yang akan dicapai dalam waktu 4 tahun ke depan dan telah disesuaikan dengan faktor kesiapan madrasah. Sementara harapan dalam renstraterkait peningkatan mutu pendidik meliputi: semua guru berpendidikan Minimal S1, semua guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan kualifikasi pendidikannya, dan adanya peningkatan kompetensi guru di berbagai bidang.

- 3) *Establish An Effective Organization Vision* (Menciptakan Visi Organisasi Yang Efektif Untuk Masa Depan) dan *Clarify Organizational Mission And Values* (Memperjelas Misi Dan Nilai-Nilai Organisasi)

Sudah dilakukan dengan membuat visi yang efektif "**Membentuk Kader Umat yang Unggul dalam Beriman, Berakhlak, Berilmu, dan Beramal**". Perumusan visi ini dilakukan bersamaan dengan perumusan misi. Karena menurut interview dengan Kepala Madrasah, perumusan visi adalah hal utama. Jadi dilakukan diawal langkah. Setelah menetapkan visi barulah melakukan perumusan MTs, nilai-nilai, dan tujuan Madrasah

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu implementasi perencanaan strategis di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji sudah bagus meliputi Implementasi Perencanaan Strategis di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji Pada langkah perencanaan renstra, kepala madrasah melakukan beberapa langkah yaitu perencanaan renstra, pelaksanaan renstra, dan evaluasi renstra. Kepala madrasah melakukan beberapa langkah perencanaan yaitu membentuk tim khusus sebagai pemrakarsa pembuatan renstra dari berbagai sumber daya yang mumpuni, membagi kelompok dengan tugas masing-masing; mengidentifikasi dan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan madrasah tentang peningkatan mutu pendidik; menciptakan visi, misi, dan nilai-nilai madrasah; menganalisis SWOT dengan mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang terdapat di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang ada di madrasah. Kegiatan ini dibantu oleh tim yang dibentuk; mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi. Pada langkah ini isu strategis belum dianalisis sesuai dengan tingkat urgen; merumuskan strategi untuk mengelola isu dengan melakukan perumusan terhadap program dan kegiatan yang direncanakan untuk menangani isu strategis; serta mereview dan mengadopsi strategi yang telah ditetapkan dalam renstra. Pelaksanaan renstra di MTs Al-Hidayah Sungai Badak, Kecamatan Mesuji meliputi beberapa tindakan seperti persiapan pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan rapat

untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dan sasaran utama kegiatan serta penanggung jawab kegiatan dan anggotanya. Dalam pemilihan sasaran seperti pelatihan, kepala madrasah melakukannya secara acak. Selama pelaksanaan, kepala madrasah memastikan komunikasi anggota dengan baik. Selain itu kepala madrasah bersama yayasan juga mengontrol pelaksanaan kegiatan. Evaluasi renstra diadakan secara berkala. Evaluasi pada rapat awal tahun, membahas program dan kegiatan yang akan dilakukan selama setahun kedepan, penyusunan perencanaan jadwal kegiatan dan penanggung jawab kegiatan. Pada akhir semester rapat membahas program yang telah dilaksanakan, kendala yang terjadi selama kegiatan, dan program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun tersebut serta yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya. Evaluasi pada saat dan setelah kegiatan berlangsung dengan mengawasi guru selama mengajar dan melakukan administrasi di kantor. Evaluasi rapat setelah kegiatan dilaksanakan membahas pertanggung jawaban ketua kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaddad, M. R. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dan Politik. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 55-68. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.48>
- Hambali, M., & Luthfi, M. (2017). Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing. *Journal of Management in Education*, 2(1), 10-19. Retrieved from <http://jmie.iainjambi.ac.id>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Machali, I., & Hamid, N. (2017). Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam). In *MPI-FTK-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 55702 Yogyakarta* (Vol. 1).
- Muhammad Fauzi, Andi Warisno, N. H. (2021). PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADARASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 20202021.
- Prasetya, S. A., & Fahmi, M. (2020). Reorientasi, Peran dan Tantangan Pendidikan Islam di tengah Pandemi. *Tarbawi*, 9(1), 21-38. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3128>
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia.

Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 75–99.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.491>

Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru profesional: pedoman kinerja, kualifikasi & kompetensi guru*. Ar-Ruzz Media. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=8FXRnQEACAAJ>